

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor transportasi merupakan salah satu mata rantai jaringan distribusi barang dan penumpang yang telah berkembang sangat dinamis serta berperan di dalam menunjang pembangunan politik, ekonomi, sosial budaya maupun pertahanan keamanan. Pertumbuhan sektor ini akan mencerminkan pertumbuhan ekonomi secara langsung sehingga transportasi mempunyai peranan yang penting dan strategis.

Seiring dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat, kebutuhan masyarakat akan kebutuhan sehari-hari mengalami peningkatan. Di satu sisi konsumen ataupun pengguna jasa memerlukan barang kebutuhan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, di sisi lain penyedia barang dan ataupun jasa menawarkan barang atau jasa yang diusahakan. Banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan disebabkan karena kurang teraturnya pola parkir dari suatu gedung.

Fasilitas parkir saat ini sangat dibutuhkan dalam suatu manajemen lalu lintas, hal ini disebabkan semakin meningkatnya jumlah pengendara kendaraan bermotor. Pada saat tidak digunakan, sebuah kendaraan berhenti di suatu tempat. Penyediaan fasilitas khusus dimana kendaraan berhenti pada saat tidak digunakan merupakan satu bagian dari sistem lalu lintas secara keseluruhan seperti penyediaan fasilitas jalan. Peningkatan penggunaan kendaraan bermotor sangat berakibat pada kelancaran lalu lintas. Lebih-lebih dengan banyaknya kendaraan

yang parkir di ruas jalan akan menghambat kelancaran lalu lintas. Dengan demikian penataan ulang lahan parkir juga sangat diperlukan agar lahan yang telah disediakan dapat digunakan secara maksimal.

Fasilitas parkir yang diatur dengan baik sangat diperlukan, khususnya pada daerah yang jumlah kendaraannya sangat besar sedangkan areal parkir yang disediakan tidak mencukupi. Dahulu sebagian besar pengguna kendaraan menggunakan ruas jalan untuk parkir, tetapi seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan bermotor yang besar maka perlu diadakan peningkatan luas areal parkir di luar ruas jalan.

Kota Yogyakarta yang semakin berkembang membutuhkan penanganan parkir secara khusus, misalnya Outlet Biru yang berada di Jalan Wahid Hasyim Condong Catur Yogyakarta yang menunjukkan kurangnya lahan parkir untuk melayani permintaan parkir yang ada. Banyak pengguna kendaraan yang tidak mendapatkan tempat parkir di Outlet Biru ini. Hal ini dapat menyebabkan para pengguna kendaraan yang tidak mendapatkan tempat parkir tersebut memarkirkan kendaraan mereka di sekitar Outlet Biru dan di sekitar Selokan Mataram. Melihat kondisi seperti ini, maka banyak pengguna kendaraan lain yang terganggu akibat areal parkir yang kurang mencukupi dan tertata di Outlet Biru.



Gambar 1.1 Situasi Outlet Biru Yogyakarta

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, karena ramainya pengunjung di Outlet Biru Yogyakarta sehingga kendaraan para pengunjung mengganggu aktifitas para pengguna jalan yang lain maka perlu dilakukan perhitungan kapasitas parkir, pengaturan ulang pola parkir, luas areal parkir, serta solusi agar para pengguna jalan tetap nyaman dalam menggunakan jalan di sekitar Outlet Biru Yogyakarta. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kapasitas parkir yang ada sehingga keluar masuk areal parkir tidak mengganggu kelancaran lalu lintas di sekitarnya dan dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan parkir yang telah tersedia di Outlet Biru Yogyakarta.

1.3 Batasan Masalah

Pada penulisan ini penulis memberi batasan masalah pada:

1. penelitian ini merupakan sebuah studi kasus tentang kapasitas parkir pada suatu lahan parkir,
2. lokasi penelitian di Outlet Biru Jalan Wahid Hasyim Yogyakarta,
3. kasus yang akan diteliti oleh peneliti adalah kapasitas parkir mobil penumpang dan sepeda motor yang terdapat di Outlet Biru,
4. perhitungan analisis parkir hanya berdasar data yang diperoleh selama 3 hari yaitu Sabtu, 29 Mei 2010, Minggu, 30 Mei 2010, dan Senin 31 Mei 2010 pukul 11.00-08.00 WIB.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui kapasitas parkir Outlet Biru, Yogyakarta yang telah ada,
2. menghitung kebutuhan parkir Outlet Biru Yogyakarta,
3. mengatur ulang pola parkir sepeda motor dan mobil penumpang di Outlet Biru, Yogyakarta,
4. mencari solusi agar tidak mengganggu arus lalu lintas di sekitar Outlet Biru Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

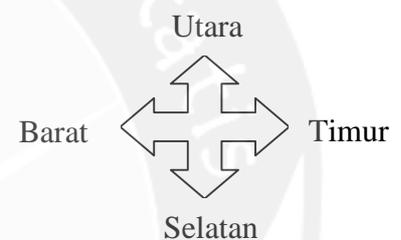
1. Bagi saya, untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang transportasi khususnya dalam analisis kapasitas parkir.
2. Bagi kampus, sebagai tambahan bahan referensi untuk perpustakaan sehingga dapat dimanfaatkan dan menjadi pedoman maupun referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi yang akan mengambil tugas akhir bidang transportasi.
3. Bagi pemerintah, sebagai saran bagi pemerintah mengatasi masalah parkir dan memberikan informasi teknis tentang pentingnya pengendalian parkir untuk mengantisipasi pertumbuhan parkir di Outlet Biru, Yogyakarta. Serta diharapkan saran ini dapat mengatasi masalah parkir yang mengganggu kendaraan lain karena menghalangi jalan dan menghabiskan ruang gerak kendaraan lain.

4. Bagi masyarakat, diharapkan mendapatkan kenyamanan dalam perihal penggunaan parkir di Outlet Biru Yogyakarta.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Menurut referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, judul tugas akhir Analisis Kapasitas Parkir Outlet Biru Yogyakarta, belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.7 Peta Lokasi



Gambar 1.2 Peta Lokasi Outlet Biru Yogyakarta